

ABSTRAK

Hadhari, 2023, Aspek Kehalalan Hewan Ternak Dalam Perspektif Surat Al-Maidah Ayat 1. Skripsi, Program Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing, Dr. Umar Bukhory, M. Ag.

Kata Kunci : Aspek Kehalalan, Hewan Ternak.

Bukan tanpa alasan agama islam melarang sesuatu yang haram dan memerintahkan yang halal, karena memang banyak bahaya serta manfaat yang dapat kita sadari. Sesuatu yang halal merupakan keharusan serta kewajiban umat islam untuk mengikutinya. Ajaran agama islam adalah agama yang kompleks dengan anjuran serta larangan yang wajib diikutinya, dengan begitu, islam yang dianut oleh manusia akan menjadi sempurna. Keadaan barang halal akan menjadi tanggung jawab bagi umat islam, umat islam menganjurkan yang baik dan halal. Halal merupakan barang yang terlepas dari keharaman. Halal merupakan sesuatu yang sah yang tidak pernah dan sedikitpun bersentuhan dengan barang haram.

Dan selanjutnya, peneliti menggunakan metode maudhu'i. metode tafsir maudhu'i ataupun yang disebut dengan metode taukhidi adalah metode tafsir yang berusaha mencari jawaban al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang mempunyai tujuan yang satu, yang bersama-sama membahas topik/judul tertentu kemudian memperhatikan ayat-ayat tersebut dengan penjelasan-penjelasan, keterangan-keterangan dan hubungan-hubungannya dengan ayat-ayat yang lain, kemudian mengistimbatkannya dengan hukum – hukum.

Pada hasil peafsiran peneliti bahwa yang tercantum didalam surat al-maidah ayat 1 adalah binatang yang haram untuk dikonsumsi adalah binatang yang diburu saat ihram atau haji. Karena haji merupakan kewajiban yang ada didalam rukun islam, dan juga keharusan bagi umat islam yang mampu dalam hal pembiayaan saat berangkat dan pulang. Binatang yang halal untuk dimakan akan menjadi haram karena sesuatu hal yang dapat mengharamkannya. Seperti pada hal yang akan dijelaskan, pertama bahwa apapun yang telah halal akan menjadi haram dengan beberapa perkara yaitu yang *pertama* saat berhaji atau berihram, dan yang *ke-dua* tidak menyebut nama Allah yang telah memberikan segala kebaikan dan yang telah dilimpahkan kepada umat manusia di bumi, dan yang *ketiga* adalah bangkai, dari jenis bangkai yang hidup didarat haram hukumnya untuk dimakan atau dikonsumsi oleh umat islam, *ke-empat* adalah darah yang mengalir meski dari binatang halal. Dari semua itu, yang telah disebutkan semuanya bukan tidak ada alasannya, melainkan semua memiliki dampak yang buruk bagi tubuh.